

SISTEM INFORMASI PELAPORAN TRANSAKSI RUMAH MAKAN CABANG

Joseph Dedy Irawan¹⁾, Emmalia Adriantantri²⁾

¹⁾Teknik Informatika, Institut Teknologi Nasional Malang

²⁾Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional Malang

Email : joseph@lecturer.itn.ac.id

Abstrak. Warung Nasional Dua merupakan salah satu alternative rumah makan yang berada di daerah Ngijo Karangploso, dimana rumah makan ini menyediakan beberapa masakan khas Jawa sehingga banyak sekali pengunjungnya, di samping makanannya yang enak dengan harga yang tidak mahal merupakan salah satu daya tarik dari rumah makan ini. Dengan semakin banyaknya pelanggan dan karena hanya dilayani oleh dua orang, maka sering terjadi kesalahan pencatatan pengeluaran dan pemasukan dari warung ini, ditambah lagi dengan semakin ramai dan pesanan semakin banyak sehingga dalam proses pembukuan yang selama ini dilakukan secara manual dirasa semakin sulit dilaksanakan dan hasilnya kurang akurat, sehingga dengan pembuatan sistem informasi rumah makan untuk melayani proses pemesanan nasi kotak dan tumpeng, pengecekan stok bahan baku, laporan keuangan dan beberapa proses yang lain, proses manajemen dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Rumah makan cabang

1. Pendahuluan

Warung Nasional dua dengan jam operasional jam 7.00 – 17.00 merupakan cabang dari Warung Nasional satu, dimana rumah makan ini menjual masakan khas Jawa seperti nasi campur, pecel, sayur lodeh, tempe dan tahu goreng, bali telur dan bali tahu serta masakan khas Jawa yang lain, Warung Nasional satu melayani banyak sekali pelanggan yang makan di warung dan melayani catering makan siang untuk karyawan sedangkan di Warung Nasional dua lebih banyak melayani bus pariwisata dan pesanan nasi kotak untuk kegiatan rapat serta kegiatan lainnya, permasalahan yang dihadapi oleh warung Nasional dua adalah pada pembuatan pembukuan untuk dilaporkan ke Warung Nasional satu masih berupa pembukuan secara manual sehingga kadang mengalami kesulitan dalam pengecekan pesanan yang harus dilayani serta pengecekan stok bahan baku, setelah melakukan diskusi dengan pengelola warung Nasional satu dan dua maka dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan Sistem informasi rumah makan agar manajemen pada Warung Nasional dua dapat tercatat dengan baik (Wijana, 2012), sehingga pelaporan ke warung nasional satu dapat dilakukan dengan lebih mudah dan akurat. Sistem informasi disini terdiri dari Modul Kasir yang berisi aplikasi pemesanan makan sampai pembayaran, Modul Pemesanan Nasi Kotak yang berisi aplikasi pemesanan makanan kotak dan aplikasi remainder untuk mengingatkan jika pemesanan makanan kotak yang harus dilayani dua hari dan satu hari sebelum tanggal pengiriman serta modul pencatatan stok bahan baku (Richard, 2011), sehingga tidak semua pesanan makanan kotak tidak ada yang terlupakan, serta Modul keuangan yang berisi aplikasi pengeluaran uang untuk belanja, pembayaran listrik, air, gaji serta operasional yang lain, serta aplikasi pelaporan yang berisi laporan pembukuan untuk dilaporkan ke warung nasional satu.

2. Tinjauan Pustaka Sistem Informasi

Sebuah usaha pada umumnya dikelola dan diawasi oleh pemiliknya. Namun dengan berjalannya waktu, ketika sebuah usaha itu berkembang ditandai dengan dibukanya sebuah cabang atau bahkan beberapa cabang di lokasi yang berbeda, maka usaha tersebut membutuhkan *supervisor*. *Supervisor* inilah yang akan bertanggung jawab untuk mengelola cabang usaha tersebut, dimana nantinya harus bias membuat sebuah laporan kepada pemilik tentang berbagai transaksi yang ada mengingat semua transaksi tersebut akan berhubungan dengan keuangan dimana sangat menentukan keberlanjutan usaha tersebut (Yudhistira, 2013).

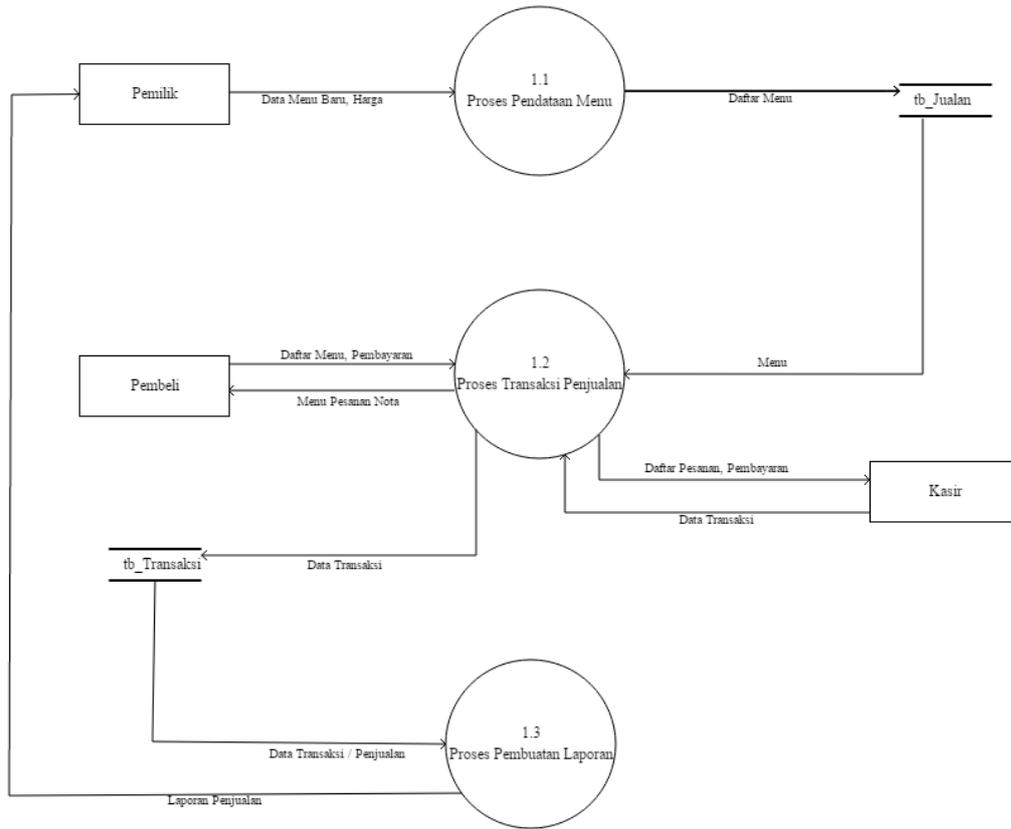
Pencatatan secara konvensional (*paper based*) dalam pengelolaan sebuah usaha memberikan pencatatan pembukuan atau manajemen tidak bisa dilakukan secara tepat dan cepat. Kesalahan yang sering terjadi antara lain : pemesanan yang rangkap, tidak urutnya pembuatan pemesanan akibat bertumpuknya nota pemesanan terutama pada saat ramai pengunjung, dan kesalahan pencatatan akibat sulitnya membaca tulisan tangan. Dengan adanya sebuah sistem informasi maka pencatatan-pencatatan transaksi yang ada dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan diolah menjadi sebuah pelaporan (Yudhistira, 2013).

Rumah Makan

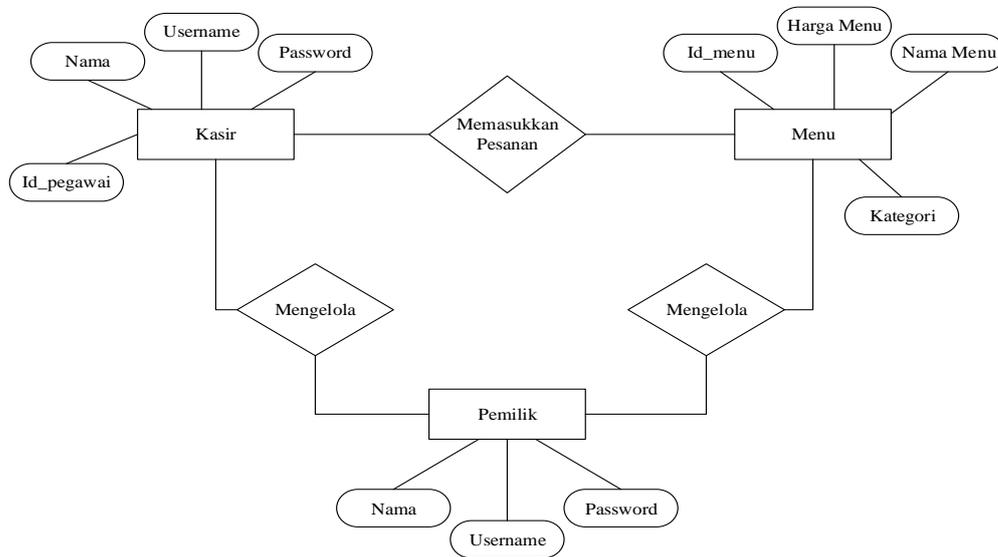
Dalam menjalankan sebuah rumah makan, pencatatan semua jenis transaksi harus dilakukan dengan baik dan rapi. Untuk itu maka, pencatatan secara konvensional (*paper based*) sebaiknya dihindari. Untuk itu maka, pembuatan sistem informasi rumah makan sangat diperlukan, dimana sistem informasi tersebut dapat memberikan informasi tentang semua produk yang ditawarkan dan transaksi yang dilakukan, serta dapat menghasilkan sebuah pelaporan yang akurat. Dengan pembuatan sistem informasi rumah makan ini, maka pelaporan transaksi dapat dilakukan dengan lebih tepat dan cepat sehingga keberlanjutan usaha dalam hal ini rumah makan dapat lebih termonior. Saputra *et.all* (2015).

3. Metode pelaksanaan

Proses pembuatan software system informasi rumah makan cabang ini dimulai dari desain program yang terdiri dari desain database dan desain tampilan aplikasi, dimana desain ini bias dilakukan setelah diketahui dari permasalahan yang ada dan rencana solusi yang akan dilakukan. Untuk mendapatkan informasi tersebut dilakukan wawancara kepada pemilik warung nasional 2, setelah desain database dan aplikasi dilakukan maka tahap selanjutnya adalah proses pembuatan database dan aplikasi, kemudian proses akan dilanjutkan dengan ujicoba dan penulisan ulang software jika ada yang tidak sesuai, kemudian terakhir dilakukan pemasangan pada mitra. Setelah dipasang pada mitra, dilakukan pemeliharaan jika ada kesalahan yang tidak kita ketahui atau temukan pada saat ujicoba. Dari hasil perancangan program dibuatlah DFD Level 1 merupakan perspesifikasian proses dari level 0, dalam level ini proses akan dipecah menjadi 3 proses, antara lain proses pendataan menu, proses transaksi penjualan, dan proses pembuatan laporan.

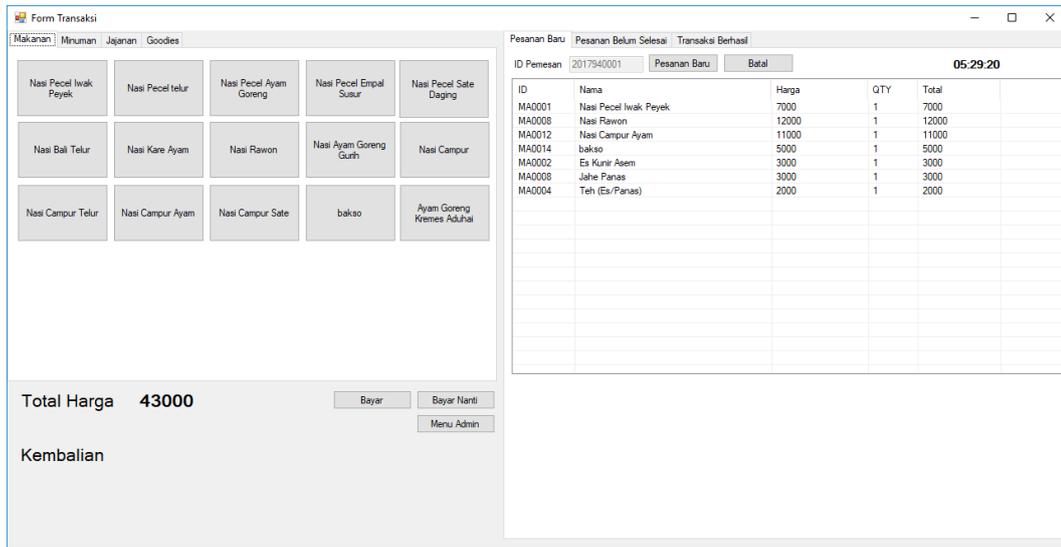


Gambar 1. DFD Level 1

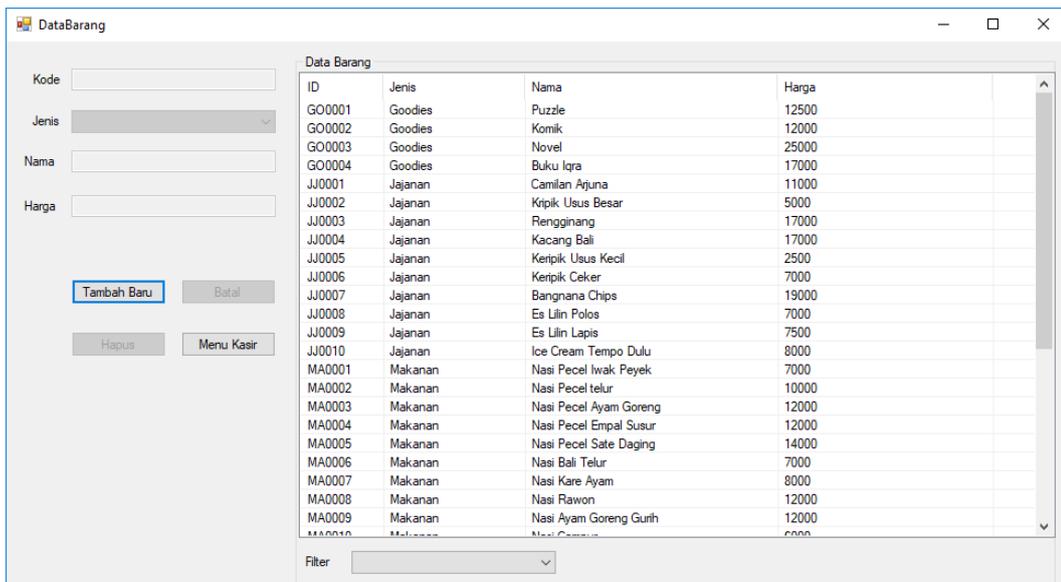


Gambar 2. Entity Relationship Diagram

4. Hasil dan pembahasan



Gambar 3. Form Transaksi



Gambar 4. Form Seting menu Admin

Untuk menjalankan program mula-mula user harus melakukan login dengan cara memasukkan user dan password, setelah dilakukan verifikasi dan login berhasil maka akan sesuai dengan desain hak akses maka jika user terdapat sebagai admin maka akan muncul menu admin, sedangkan jika user terdaftar sebagai kasir maka akan muncul menu kasir. Pada menu admin akan dapat dilakukan seting penambahan menu makanan dan minuman, seting harga dan beberapa seting lain, serta terdapat menu laporan atau pembukuan dari rumah makan, sedangkan pada menu kasir akan muncul menu catering dan transaksi, pada menu ini kasir dapat melakukan proses pemesanan baik itu pesanan catering dan makan ditempat serta proses pembayaran yang semua datanya nanti akan masuk ke dalam laporan. Pada menu laporan yang hanya bisa dibuka oleh admin terdapat beberapa laporan diantaranya laporan penjualan, laporan pengeluaran, data pelanggan dan beberapa data yang lain, dengan adanya data laporan ini maka keuntungan dari rumah makan dapat diketahui dengan cepat dengan tingkat kesalahan yang rendah, sehingga pelaporan keuangan ke rumah makan nasional 1 menjadi lebih mudah dan cepat.

5. Kesimpulan

Sedangkan hasil pengabdian masyarakat tim IBM ITN Malang, yang telah dilaksanakan hingga saat ini pada Mitra 2 warung nasional 2 adalah pembuatan sistem informasi, dimana diharapkan nantinya dengan penggunaan sistem informasi ini mitra 2 dapat lebih meningkatkan kepuasan pelanggannya, dan pelaporan keuangan kepada warung nasional 1 lebih mudah, cepat dan akurat.

Daftar Pustaka

- [1]. Akbar, M., Kodrat Iman Satoto, K.I., and Isnanto, R. (2014). Pembuatan Aplikasi Layanan Pesan Antar Makanan pada Sistem Operasi Android. *Jurnal TRANSMISI, Teknik Elektro, Universitas Diponegoro Semarang, Vol. 16, No. 04*
- [2]. Rachmawati, R. (2011). Peranan Bauran Pemasaran (Marketing Mix) terhadap Peningkatan Penjualan (Sebuah Kajian terhadap Bisnis Restoran). *Jurnal Kompetensi Teknik Vol. 2, No. 02*
- [3]. Richard, C. and Robert, H. (2011). *Modern Control Systems. Prentice Hall*
- [4]. Wijana, H.K. and Kurniawan, E. (2012). Sistem Informasi Manajemen Rumah Makan Berbasis Mobile, *Jurnal EKSIS Vol 05 No 01*
- [5]. Yudhistira, A (2013), Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Rumah Makan Multicabang “X”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vo.2 No.2.*
- [6]. Saputra *et.all*(2015), Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Restoran Studi Kasus Pada Resto Bambo, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2015 (SENTIKA 2015) ISSN: 2089-Yogyakarta, 28 Maret 2015*